



RINGKASAN

FIRSTLY AZZAHRA. Formulasi, Evaluasi Sifat Fisik dan Uji Iritasi Krim Ekstrak Etanol Daun Pegagan (*Centella asiatica*). *Formulation, Evaluation of Physical Properties and Skin Irritant Test of Centella Asiatica Ethanol Extract Cream*. Dibimbing oleh FARIDA LAILA.

Dermatitis merupakan bentuk peradangan kulit yang sangat umum dan prevalensinya meningkat terutama di Asia. Dermatitis dapat terjadi secara berulang-ulang (*relaps*) yang diakibatkan oleh faktor eksogen maupun endogen. Penderita dermatitis umumnya memiliki kulit cenderung kering dan hal ini erat kaitannya dengan *relaps*. Beberapa penelitian membuktikan bahwa pelembap bermanfaat pada dermatitis dan terbukti mencegah *relaps*. Pegagan (*centella asiatica*) seringkali digunakan sebagai pelembab alami dan mengandung sejumlah metabolit sekunder seperti flavonoid, steroid, saponin dan tanin yang memiliki kemampuan antiinflamasi yang baik sehingga berpotensi untuk meredakan gejala ringan dermatitis.

Penelitian ini bertujuan untuk memformulasi dan mengevaluasi krim ekstrak etanol daun pegagan (*Centella asiatica*) yang aman dan dapat melembapkan kulit penderita dermatitis. Sampel pegagan diekstrak dalam etanol menggunakan teknik maserasi dan diuji kandungan fitokimianya secara kualitatif. Formulasi krim dibuat dengan memvariasikan penambahan asam stearat (15 g dan 17 g) dan ekstrak etanol pegagan (2,5 % dan 5%). Pengujian terhadap sediaan krim meliputi pemeriksaan mutu fisik, yaitu pengamatan stabilitas sediaan, uji homogenitas, uji pH, uji daya sebar, uji efektivitas dan uji iritasi. Pengujian efektivitas dan uji iritasi sediaan diujicobakan pada enam orang relawan.

Hasil uji fitokimia menunjukkan sampel mengandung flavonoid, steroid, saponin dan tanin. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ekstrak etanol pegagan dapat diformulasikan ke dalam sediaan krim membentuk sediaan yang homogen, memiliki pH 5,2-5,6, memiliki daya sebar 5,00-6,50 cm serta tetap stabil selama penyimpanan 28 hari. Berdasarkan uji kelembapan, sediaan F4 (basis F1 dengan konsentrasi 5% ekstrak) memiliki kemampuan melembapkan paling tinggi. Semua sediaan tidak menyebabkan iritasi pada kulit. Sediaan juga aman dan efektif sebagai pelembap. Formulasi dan konsentrasi ekstrak memengaruhi efektivitas sediaan. Formulasi sediaan F4 memiliki efektivitas tertinggi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol pegagan dapat berpotensi diformulasikan sebagai krim pelembap.

Kata kunci : dermatitis, krim, pegagan